



GERAKAN EKONOMI Sirkular: Mengubah Sampah Menjadi Produk yang Bermanfaat dan Bernilai guna

Muh. Sajjaj Sudirman^{1*}, Ilham Putra Usmayani², Salehuddin Mattawang³, Mutmainnah Bashir⁴, Jasmin⁶, Mirnawati Rawaningsi⁷, Dian Nur Hasanah⁸

¹⁾ Akuntansi Syariah, IAIN Ternate

²⁾ Ekonomi Syariah, IAIN Ternate

³⁾ Ilmu Al'Quran dan Tafsir, IAIN Ternate

⁴⁾ Tadris Biologi, IAIN Ternate

^{5,6,7)} Manajemen Keuangan Syariah, IAIN Ternate

*Corresponding author

Email : sajjajsudirman@iain-ternate.ac.id

Abstrak

Permasalahan sampah di Indonesia terus meningkat termasuk di Kota Ternate yang mengalami kenaikan produksi sampah dari ± 60 ton pada tahun 2020 menjadi lebih dari ± 100 ton pada tahun 2024. Kondisi ini juga terjadi di Kelurahan Dufa-Dufa, sehingga diperlukan pendampingan untuk meningkatkan kesadaran dan kemampuan masyarakat dalam mengelola sampah berbasis ekonomi sirkular. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman dan keterampilan masyarakat remaja dalam mengolah sampah menjadi produk yang bermanfaat dan bernilai guna. Metode yang digunakan adalah Participatory Action Research (PAR) meliputi tahap observasi, refleksi, edukasi, praktik pembuatan produk dan evaluasi. Produk yang dihasilkan berupa tas, tempat pensil, box tisu, tudung saji dan aksesoris bunga dari berbagai jenis sampah anorganik. Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan literasi lingkungan, kemampuan teknis peserta dalam mendaur ulang sampah serta terciptanya produk kreatif yang fungsional dan ramah lingkungan. Program ini berkontribusi dalam pengurangan timbulan sampah, penguatan praktik ekonomi sirkular di tingkat lokal serta membuka peluang pengembangan ekonomi kreatif berbasis daur ulang. Kegiatan ini terbukti efektif dan berpotensi untuk direplikasikan di wilayah lain sebagai model pengelolaan sampah berkelanjutan.

Kata kunci: Pengolahan Sampah, Daur Ulang, Produk Bermanfaat, Produk Berguna, Ekonomi Sirkular.

Abstract

The waste problem in Indonesia continues to increase, including in Ternate City, which experienced a rise in waste production from ± 60 tons in 2020 to over ± 100 tons in 2024. This condition also occurs in Dufa-Dufa Village, so support is needed to increase community awareness and ability in managing waste based on a circular economy. This community service activity aims to increase the understanding and skills of young people in processing waste into useful and valuable products. The method used is Participatory Action Research (PAR), which includes the stages of observation, reflection, education, product creation practice, and evaluation. The products produced include bags, pencil cases, tissue boxes, food covers, and flower accessories made from various types of inorganic waste. The results of the activity show an increase in environmental literacy, the technical ability of participants to recycle waste, and the creation of functional and environmentally friendly creative products. This program contributes to reducing waste generation, strengthening circular economy practices at the local level, and opening up opportunities for developing a creative economy based on recycling. This activity has proven effective and has the potential to be replicated in other regions as a model for sustainable waste management.

Keywords: Waste Management, Recycling, Beneficial Products, Useful Products, Circular Economy.